

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pada BAB IV, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Dasar (KD) kimia yang sesuai dengan KD SMK Kompetensi Keahlian Teknologi Laboratorium Medik meliputi kemampuan berpikir (kognitif) pada level mengidentifikasi, menjelaskan, mengelompokkan, menghitung, mengklasifikasikan, menganalisis, menerapkan, menyelidiki, mengolah, melakukan analisis identifikasi sampel, membuat, dan mengoperasikan.
2. Konten kimia yang sesuai dengan kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian Teknologi Laboratorium Medik meliputi bahan kimia berbahaya, APD, APAR, limbah bahan kimia, hukum-hukum dasar kimia dan perhitungan kimia, reagen kimia, konsep kimia pada POCT, elektrolit pada darah, senyawa hidrokarbon, asam basa, larutan penyangga, koloid, osmosis dehidrasi jaringan, makromolekul organik, serta desinfektan.
3. Dimensi pengetahuan konten kimia yang sesuai dengan kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian Teknologi Laboratorium Medik didasarkan pada taksonomi Anderson dan Krathwohl meliputi fakta-fakta (faktual), konseptual, prosedural, serta metakognitif kimia dalam lingkup konten teknologi laboratorium medik.
4. Desain strategi pembelajaran kimia yang dapat diterapkan pada pembelajaran kimia di SMK Teknologi Laboratorium Medik meliputi variasi strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai aspek dan potensi peserta didik diantaranya yaitu inkuiri terbimbing, PBL (*Problem Based Learning*), STAD (*Students Teams Achievement Divisions*), POE (*Predict, Observe, Explain*), dan *Discovery Learning*. Aspek pengalaman kerja secara nyata dapat peserta didik peroleh melalui kegiatan pembelajaran di kelas, laboratorium, hingga magang di industri terkait. Selain itu, sumber serta media pembelajaran

dibuat secara bervariasi mulai dari bahan ajar cetak, kasus secara nyata dari artikel maupun internet, media presentasi, maupun video pembelajaran.

5. Evaluasi pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran kimia di SMK Teknologi Laboratorium Medik meliputi penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dilengkapi dengan teknik penilaian serta instrumen yang digunakan baik dalam bentuk tes seperti kuis, dan ujian maupun non tes seperti tugas, proyek, dan unjuk kerja.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan diatas, dengan adanya penyesuaian elemen kurikulum kimia yang meliputi kompetensi dasar kimia, konten kimia, dimensi pengetahuan konten kimia, desain strategi pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan SMK Teknologi Laboratorium Medik dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan kurikulum kimia di SMK Teknologi Laboratorium Medik agar mata pelajaran kimia sebagai mata pelajaran dasar bidang keahlian dapat secara optimal menunjang mata pelajaran kejuruan lain, terlebih pada Kompetensi Keahlian Teknologi Laboratorium Medik yang cukup erat kaitannya dengan kimia sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih bermakna.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan simpulan, adapun rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penyesuaian elemen kurikulum kimia pada SMK Kompetensi Keahlian lainnya yang didukung oleh mata pelajaran kimia sebagai mata pelajaran dasar bidang keahlian.
2. Perlu adanya uji yang mengimplementasikan terkait keefektifan serta keefisienan penerapan dari penyesuaian elemen kurikulum kimia yang dikembangkan di SMK Kompetensi Keahlian Teknologi Laboratorium Medik.